EDUTECH: JURNAL PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI

PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMP NEGERI 2 TANAH LILI KABUPATEN LUWU UTARA

Nurul Afifa[1], St. Marwiyah[2], Dodi Ilham,

1,2,3 Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palopo

Article history
Received : 14 Januari 2025
Revised : 18 Januari 2025
Accepted : 21 April 2025

Reni
Email :
nurulafipa271@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas *Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* materi *Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintah-Nya* untuk peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tana Lili. Tujuan penelitian meliputi: (1) mengetahui hasil pengembangan modul ajar, (2) mengetahui validitas modul, dan (3) mengetahui kepraktisan modul berdasarkan respons peserta didik dan guru.

Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Subjek penelitian adalah 31 siswa kelas VII. Data dikumpulkan melalui wawancara, lembar validasi, angket keefektifan, dan dokumentasi. Validasi dilakukan oleh tiga ahli: media, materi, dan bahasa, sedangkan kepraktisan diperoleh melalui angket kepada guru dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengembangan modul mengikuti tahapan ADDIE, (2) validitas modul memperoleh skor ahli media 72% (valid), ahli materi 95,7% (sangat valid), dan ahli bahasa 77,7% (sangat valid), (3) tingkat kepraktisan berdasarkan respons guru sebesar 92,5% (sangat praktis), dan (4) keefektifan modul melalui uji N-Gain sebesar 0,62 (kategori sedang).

Kata Kunci: Pengembangan; Modul Ajar;Agama Islam; Budi Pekerti

Abstract .

This study discusses the Development of a Teaching Module for Islamic Religious Education and Character Building *on the topic* Glorifying Allah by Obeying His Commands *for seventh-grade students at SMP Negeri 2 Tana Lili. The objectives of the study are: (1) to identify the results of the module development, (2) to determine the module's validity, and (3) to determine its practicality based on students' and teachers' responses.*

© 2025 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

The research employed a Research and Development *(R&D) approach using the ADDIE model. The subjects were 31 seventh-grade students. Data were collected through interviews, validation sheets, effectiveness questionnaires, and documentation. The module was validated by three experts: media, material, and language, while practicality was assessed through questionnaires given to teachers and students.*

The results indicate that: (1) the module development followed the ADDIE stages, (2) the module's validity scores were 72% from the media expert (valid), 95.7% from the material expert (highly valid), and 77.7% from the language expert (highly valid), (3) the practicality level based on the teacher's response was 92.5% (highly practical), and (4) the module's effectiveness through the N-Gain test was 0.62 (moderate category).

Keywords**:** Development; Teaching Module; Islamic Education; Character Building

© 2025 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak, diharapkan setelah selesai pendidikannya mereka dapat memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai pedoman dan jalan kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendidikan agama Islam dan budi pekerti dimaknai dari dua sisi yaitu: Pertama, dipandang sebagai sebuah mata pelajaran seperti dalam kurikulum sekolah umum. Kedua, berlaku sebagai rumpun pelajaran yang terdiri atas mata pelajaran Akidah Akhlak, Fiqih, Al-qur'an Hadist, dan Sejarah Kebudayaan Islam, seperti yang diajarkan di Madrasah, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara yang sistematis dan terencana yang diterapkan pada suatu organisasi yang disebut lembaga Pendidikan atau sekolah.

Pada dasarnya pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan baik yang terdahulu, sekarang, maupun yang akan datang. Dengan hadirnya pendidikan dapat menentukan baik buruknya suatu Bangsa. Pendidikan harus di tekani sejak dini, karena pendidikan merupakan pelajaran sepanjang hidup dan merupakan kunci utama keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan sendiri merupakan salah satu proses membina mendidik, mengawasi, mengendalikan, memengaruhi, dan membagi ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru guna meningkatkan pengetahuan, membebaskan kebodohan, serta membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat dalam kehidupan mendatang. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses permbelajaran karena memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Modul ajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran agama islam serta nilai-nilai moral dan etika yang terkandung di dalamnya. Modul ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami prinsip-prinsip islam yang dapat diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membentuk karakter yang baik dan berakhlak mulia. Dalam pembelajaran ini modul mencakup berbagai konsep agama islam seperti ibadah, akhlak, muamalah, serta mengajarkan tentang pentingnya kesadaran moral dan tanggung jawab sosial dalam menjalani kehidupan sebagai seorang muslim. Penanaman nilai-nilai keagamaan khususnya nilai ajaran agama islam dapat dilaksanakan melalui berbagai metode maupun media pembelajaran efektif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tanalili, yang beralamat di Desa Karondang Kecamatan Tana Lili kabupaten Luwu Utara Dengan waktu penelitian kurang lebih dua bulan dimulai bulan Agustus sampai September.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tanalili yang berjumlah 26 orang. Adapun Objek dalam penelitian ini merujuk pada pengembangan Modul ajar Materi Mengangungkan Allah dengan unduk pada perintahnya. Dalam prosedur pengembangan modul ajar ada beberapa tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan, dimana tahapan-tahapan ini berkaitan dengan pengembangan model ADDIE. Teknik pengumpulan data terderi dari observasi, wawancara dan angket. Sedangkat analisis data yang dilakukan adalah analisis angkat ahli dan praktikalitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pengembangan modul ajar dilakukan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap:

a. Tahap Analisis (Analysis)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan, analisis peserta didik, dan analisis kurikulum. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui wawancara dan observasi untuk menemukan masalah pembelajaran yang kemudian dijadikan dasar dalam merancang modul ajar.

b. Tahap Desain (Design)

Tahap perancangan menghasilkan rancangan awal modul berdasarkan hasil analisis, meliputi:

1. Identifikasi kebutuhan belajar siswa
2. Pemetaannya ke dalam tiga kategori
3. Penyusunan rencana pembelajaran untuk dua pertemuan
4. Penyusunan instrumen asesmen

Modul dirancang menggunakan Canva dengan memilih template dokumen vertikal dan elemen visual yang relevan. Instrumen validasi dan angket kepraktisan juga disusun untuk dinilai oleh tiga validator (media, materi, bahasa).

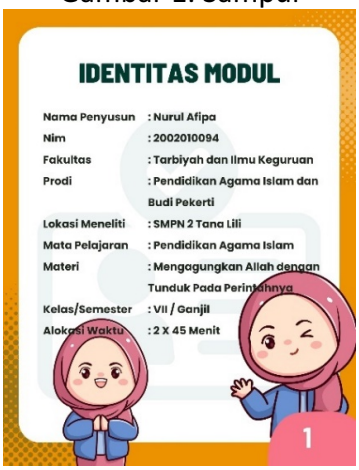
c. Tahap Pengembangan (Development)

Pada tahap ini, rancangan modul direalisasikan menjadi produk yang terdiri dari sampul, bagian awal, isi, dan penutup. Setelah produk selesai, dilakukan validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk mengetahui kelayakan modul.

Bagian sampul disusun berisi judul buku, judul materi, dan tampilan desain yang sesuai.



Gambar 1. Sampul



Gambar 2. Bagian awal modul ajar



Gambar 3. Bagian isi modul ajar

c. Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan proses merealisasikan desain modul menjadi produk akhir menggunakan aplikasi Canva. Seluruh rancangan sebelumnya disusun hingga menghasilkan modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi *Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintah-Nya*, yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tana Lili.

d. Implementasi (Penerapan)

Modul yang telah dikembangkan kemudian diuji cobakan pada kelompok besar, yaitu 26 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tana Lili, untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul pembelajaran berbasis digital.

e. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui uji respon peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan modul. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar, ketercapaian tujuan pembelajaran, serta memperoleh umpan balik untuk penyempurnaan modul di masa mendatang.

Berdasarkan hasil uji validitas ahli media pada tiga kriteria penilaian diantaranya dari segi aspek kegunaan memperoleh jumlah skor 9 dengan skor maksimal 12 memiliki persentase nilai 75%, aspek tampilan memperoleh jumlah skor 11 dengan skor maksimal 16 memiliki persntase 68%, aspek daya Tarik memperoleh skor 9 dengan skor maksimal 12 memiliki persentase nilai 75%. Berdasarkan skor keseluruhan aspek penilaian memperoleh 29 dengan skor maksimal 40 memiliki persentase nilai sebesar 72%

menghasilkan kategori “Valid”. Tabel berikut menunjukkan kesimpulan dan komentar/saran validator. Berdasarkan validasi ahli Bahasa mengenai modul pembelajaran Guruan Agama Islam dan Budi Pekerti diperoleh skor 28 dengan skor maksimal 36 nilai presentasenya sebesar 77,7%, dilihat dari tabel 4.1 masuk kategori “Sangat Valid” digunakan dalam pembelajaran.

Selanjutnya diterapkan pada peserta didik untuk mengetahui kepraktisan modul dari segi penggunaan.

Hasil Uji Praktikalitas Peserta didik

No	Indikator Penilaian	Skor yang Diperoleh	Skor Maks	%	Kategori
	Ketertarikan dalam Belajar				
1		94	104	90,38 %	Sangat Praktis
2		84	104	80,74 %	Sangat Praktis
3		89	104	85,57 %	Sangat Praktis
4		90	104	86,53 %	Sangat Praktis
	Perhatian dalam Belajar				
5		87	104	83,65 %	Sangat Praktis
6		87	104	83,65 %	Sangat Praktis
7		89	104	85,57 %	Sangat Praktis
8		93	104	89,42 %	Sangat Praktis
	Perasaan Senang				
9		90	104	86,53 %	Sangat Praktis
10		92	104	88,46 %	Sangat Praktis
	Keterlibatan Belajar				
11		90	104	86,53 %	Sangat Praktis
12		90	104	86,53 %	Sangat Praktis
13		95	104	91,34 %	Sangat Praktis
	Rata-rata	**1170**	**1352**	**86,53 %**	**Sangat Praktis**

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa guru dan peserta didik sangat setuju menggunakan modul ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Mengagungkan Allah dengan Tunduk pada Perintahnya pada proses belajar mengajar, dengan memperoleh presentase respon guru sebesar 90,38% dengan karegori “Sangat Praktis” dan presentase respon peserta didik sebesar 86,53% dengan kategori “Sangat Praktis”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan modul ajar materi *Mengagungkan Allah SWT dengan Tunduk pada Perintah-Nya* pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tana Lili, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. **Proses Pengembangan Modul**
   Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, perancangan struktur dan aktivitas pembelajaran, pengembangan produk menggunakan Canva, implementasi melalui uji coba kelas besar, serta evaluasi hasil belajar dan umpan balik.
2. **Validitas Modul**
   Modul dinyatakan valid berdasarkan hasil penilaian tiga validator. Rinciannya:

- Ahli media: 72% (kategori valid)
- Ahli materi: 97,5% (kategori sangat valid)
- Ahli bahasa: 77% (kategori valid) Hasil ini menunjukkan bahwa modul layak digunakan sebagai bahan ajar PAI dan Budi Pekerti.

3. **Kepraktisan Modul** Kepraktisan modul diuji melalui respons guru Pendidikan Agama Islam. Hasil penilaian menunjukkan tingkat kepraktisan sebesar **90,38%**, termasuk kategori *sangat praktis*, sehingga modul dianggap mudah digunakan, sesuai kebutuhan siswa, dan mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Fatiya Nur Azizah, Strategi Meaningfull dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19," *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 3 (Desember 2020), 218.

S Aisyah, '*Pengembangan Bahan Ajar Modul Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah*', 5.1 (2022), 298–311.

Dewi Susanti, Chairul Anwar, Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Tipe POE dan Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Metakognitif, Inovasi Matematika* (INOMATIKA), Vol 2, No. 2, (2010), h. 94.

Hasriadi, Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Pengkendekan Luwu Utara, Jurnal Vol. 4, No.2, Mei 2023

Dodi Ilham, "Dodi Ilham, "Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional" 8, no.3 (2019): 112.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surat Al-Alaq Ayat 1-5.

Ath- Tharabi, A. J. M. bin J. (2007). Tafsir Ath-Tharabi (Terjemahan) (1st ed.). Pustaka Azzam.

Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Wonosobo: 2019), h.8

Sulaiman, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM): *Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, (Banda Aceh: Yayasan PENA, 2017), h.75

Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6-8

Siti Fatimah "*Pengembangan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII Semester II Jenjang Sekolah Menengah Pertama*", Sripsi Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2020, 9.

Ainil Fitri, Liza Efriyanti and Rifka Silmi, "Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva di SMAN 1 Harau," Jurnal Mahapeserta didik Teknik Informatika 7, no.1 (Februari 2023), 33.

"Contoh Modul Ajar," Ruang Kolaborasi Mengajar Merdeka, April 4, 2024, https:// pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/5010317055769-Contoh-Modul-Ajar.

Poerwanti Hadi Pratiwi, Nur Hidayah, and Aris Martiana, "Pengembangan Modul Mata Kuliah Penilaian Pembelajaran Sosiologi Berorientasi HOTS," *Cakrawala Pendidikan*, no. 2 (2017): 85339.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Halim, 2013), h. 285.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (AN- Nahl/ 16:78). (n.d.).

Fajar Rohmiyati, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Candipuro LampungSelatan*", *Skripsi* (Lampung: Fak. TArbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017), h.30.

Fajar Rohmiyati, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Candipuro LampungSelatan*", *Skripsi* (Lampung: Fak. TArbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, 2017), h.31.

Hamdan, *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum* (Teori dan Praktek Kurikulum Pendidikan Agama islam, Banjarmasin: 2009), h. 41-42

Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), h. 78.

Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), h. 81.

Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), h.82.

Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), h.84.

Sugiyono*, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D,* Cet.Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2017)., 297

Shuci Aulya Frikas and Others, Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo Pendahuluan', 12.4 (2024), 27-86.

Rohani Adelia Ananda, Nirwana Anas, "Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Discovy Learning pada Materi Dunia Tumbuhan Kelas X SMA", Mimbar Kampus Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, Volume 21. Nomor 2 (2022), 96-103 https://doi.org/10.17467/mk.v23il.4211.

Rahmat Arofah and Hari Cahyadi, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model', 3.1 (2019), 35-43 https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124 .

Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan and Development*,(Bandung: Alfabeta, 2019), h.248.